

BAB I

PENDAHULAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi umat Islam, karena pendidikan merupakan sebuah cara untuk mendidik para generasi muda, bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dari guru kepada muridnya. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengantarkan generasi muda kepada zaman modern yang berlandaskan Islam. Oleh sebab itu pendidikan harus dijalankan sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mendidikan anak bangsa. Salah satu pendidikan dalam ajaran Islam yang utama adalah mengajarkan anak untuk mempelajari Al-Qur`an. Karena Al-Qur`an merupakan kitab suci umat Islam dan juga merupakan pedoman hidup untuk orang Islam.

Secara khusus, Al-Qur`an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Maka jadilah ia sebagai sebuah identitas diri. Dan sebutan Al-Qur`an tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian daripada ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Maka jika mendengar satu ayat Al-Qur`an dibaca misalnya, maka dibenarkan mengatakan bahwa si pembaca itu membaca Al-Qur`an.¹

Dalam mempelajari Al-Qur`an tidak hanya dipelajari mengenai isinya saja melainkan juga cara membacanya yang baik dan benar. Orang yang membaca Al-Qur`an maka hatinya akan selalu merasa damai dan tenang.

¹ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2011), 16

Selain itu membaca Al-Qur`an juga merupakan sebuah ibadah yang akan mendapatkan pahala. Al-Qur`an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia ke arah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Islam dalam Al-Qur`an menyatakan bahwa Al-Qur`an itu mudah untuk dipelajari, dianalisis dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan hanya bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertakwa.

Pengajaran Al-Qur`an hendaklah dilakukan mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik.² Begitu juga mengajarkan Al-Qur`an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka.

Dengan pengajaran Al-Qur`an pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Dalam pengajaran ini dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi didalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak dini usia.³

Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur`an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh

² Mahmud Al-Khalawi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), 147

³ Anwar dan Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Dini Usia*, (Bandung; PT Afabeta, 2004), 2

kemaksiatan dan kesesatan.⁴ Dalam mengajarkan Al-Qur`an pada anak dapat dimulai dari mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf, tajwid dan maknanya. Kemudian mengajarkan anak untuk gemar membaca Al-Qur`an.

Adapun tujuan membaca Al-Qur`an telah dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Qur`an dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Qur`an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur`an, menjadikan Al-Qur`an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁵

Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab masa anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru tetapi masa tersebut rawan bagi mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Anak akan merekam setiap kejadian disekitarnya dan ia akan selalu mengingat kejadian-kejadian yang menyimpannya baik itu kejadian yang menyenangkan maupun kejadian yang menyedihkan.

Pihak keluarga yang paling bertanggung jawab dalam mendidik anak. Seperti halnya pepatah mengatakan ”*Belajar di Waktu Kecil Bagaikan Mengukir Diatas Batu*”. Meskipun mendidik anak begitu penuh tantangan,

⁴ Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), 157-158

⁵ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), 121

tetapi ketika seorang anak telah mampu memahami satu kata saja dari pendidiknya, ia akan tetap mengingatnya hingga dewasa kelak.⁶

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengajaran membaca Al-Qur`an yakni metode membaca Al-Qur`an yang digunakan. Metode merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan metode tersebut pesan dari pengajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu dalam pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, maka akan lebih mudah dipahami. Oleh karena itu seorang pendidik harus dapat mengefektifkan metode membaca Al-Qur`an agar dapat meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur`an agar anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari membaca Al-Qur`an dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri.

Namun pada realitanya banyak sekali pendidik yang tidak mampu mengaplikasikan metode dengan baik. Baik dengan tidak menggunakan metode sama sekali atau memilih metode yang salah dalam mengajarkan membaca Al-Qur`an. Karena dengan memilih metode yang kurang tepat akan memberikan dampak negatif pada pembelajaran membaca Al-Qur`an, dan sebaliknya jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan lebih mudah untuk mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur`an.

Salah satu metode membaca Al-Qur`an yang baik untuk digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur`an yaitu metode tilawati. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur`an yang disampaikan

⁶ Muhaimin, *Arah Baru...*, 5

secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Metode tilawati ini salah satunya diterapkan di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung. Adapun tujuan dari penggunaan metode Tilawati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur`an. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar metode tilawati ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar, karena sebelum praktek mengajar para pendidik (ustadz-ustadzah) harus di tashih terlebih dahulu sehingga para pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar. Dengan demikian apabila seorang pendidik (ustadz/ustadzah) Al-Qur`an sudah menguasai kondisi anak-anak serta menguasai metode pengajaran dalam pembelajaran Al-Qur`an maka hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur`an di lembaga Islam tersebut.

SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur`an yakni metode tilawati. SDI Al-Badar Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu mendidik anak untuk berjiwa Islami, berakhlakul karimah, unggul prestasi, cerdas terampil dan mandiri. Dalam artian menjadikan lembaga pendidikan Islam sebagai wadah untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak didik agar mampu berkembang sesuai dengan tuntutan Al Qur`an dan Sunnah Rosul serta memiliki pengetahuan

teknologi. Dan salah satu cara yang digunakan untuk mendidik anak sesuai dengan tuntunan Al-Qur`an yaitu dengan pembelajaran Al-Qur`an yang menggunakan metode tilawati

Sedangkan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sejak berdirinya memprogramkan untuk mencetak generasi Qur`ani yang hafal Al-Qur`an, oleh karena itu diberi nama MI Al-Qur`an. Di MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung siswa memang diajarkan untuk mempelajari dan menghafalkan Al-Qur`an baik dari kelas 1 sampai kelas 4 karena kelas tertinggi masih berada di bangku kelas 4. Pembelajaran Al-Qur`an dilakukan setiap pagi dengan menggunakan metode tilawati. Dan hingga sekarang siswa sudah hafal lebih dari 5 juz dan sudah melebihi dari yang ditargetkan.

Berawal dari temuan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana strategi metode pembelajaran tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an. Oleh karena itu penulis mengambil judul "**Pembelajaran Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur`an (Multi Kasus di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung)**".

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada metode tilawati dalam membaca Al-Qur`an di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung. Dan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana desain pembelajaran metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung ?
2. Bagaimana proses pembelajaran metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SD Islam Al-Badar dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung ?
3. Bagaimana hasil penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SD Islam Al-Badar dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SD Islam Al-Badar dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an di SD Islam Al-Badar dan MI Al-Quran Jabalkat Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat, antara lain :

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis ini bertitik tolak dengan meragukan suatu teori tertentu atau yang disebut verifikasi. Dalam menemukan manfaat teoritis peneliti akan mengemukakan manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu, sebagai bahan masukan bagi pendidik dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an melalui pengimplementasian metode tilawati.

2. Secara Praktis

Kegunaan praktis secara umum dari peneliti yaitu memberikan gambaran dan wacana keilmuan terhadap pendidik, peserta didik maupun kepala sekolah tentang pentingnya metode tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur`an yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang proses pembelajaran guna meningkatkan bacaan Al-Qur`an dengan metode tilawati.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru dalam pengimplementasian metode tilawati Al-Qur`an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an.

c. Bagi Siswa

Dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang strategi pembelajaran Al-Qur`an dalam meningkatkan kualitas membaca dengan metode tilawati.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan mengenai pemahaman konsep yang terkandung dalam judul “Pembelajaran Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Quran (Multi Kasus di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung)”, sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berberda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Tilawati

Metode tilawati dalam pembelajran membaca Al-Qur`an yaitu suatu etode atau cara belaar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Yang mana

prinsip pembelajaran tilawati a) disampaikan dengan praktis, b) menggunakan lagu rost, c) menggunakan pendekatan klasikal dengan perag 15 menit, d) menggunakan pendekaan baca simak secara seimbang.⁷

b. Kualitas Membaca

Cara membaca Al-Qur`an yang baik dan benar, sesuai dengan makharijul huruf dan tajwidnya.

c. Al-Qur`an

Al-Qur`an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya termasuk ibadah.⁸

2. Penegasan Operasional

Tesis dengan judul “Pembelajaran Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur`an (Multi Kasus di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung)”, merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti penggunaan metode tilawati guna meningkatkan kualitas membaca Al-Qur`an baik di SDI Al-Badar Tulungagung dan MI Al-Qur`an Jabalkat Tulungagung. Dan dalam penelitian ini yang akan diteliti difokuskan kepada desain pembelajaran dalam penggunaan metode tilawati, proses pembelajaran metode tilawati tersebut dalam proses pembelajaran dan juga hasi dari penerapan metode tilawati tersebut terhadap kualitas membaca Al-Qur`an anak didik.

⁷ Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, Abdur Rouf. *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah Surabaya, 2010, 6.

⁸ Manual Quthan, *Pembahasan Ilmu Qur`an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 3